

## **ABSTRACT**

Reiner Octovianus Wempi.

RELATION BETWEEN PRACTICE OF MOSQUITO DEN ERADICATION WITH EXISTENCE OF *Aedes aegypti* WIGGLER AT SUB-DISTRICT OF JRAKAH DISTRICT OF TUGU SEMARANG CITY YEAR 2007

86 Pages + 17 Tables + 12 Pictures + 9 Enclosures.

Dengue Haemorrhagic Fever Disease (DHF) is one of the communicable disease which still become the problem of public health in Indonesia till now. Although painfulness number of this disease tends to increase from year to year, but its mortality rate to downhill. Case of DHF in Indonesia is including the bigger one in the world after Thailand. Sub-District of Jrasah is one of the sub-district of DHF endemic in Semarang City, this matter is caused by in the last 3 years successively this sub-district is always infected by case of DHF. But by the end of year 2006 Sub-District of Jrasah's *Incidence Rate* (IR) is the lowest from other sub-district's IR exist in District of Tugu Semarang, this interesting matter to be traced.

This research means to know the relation between public's practice of Mosquito Den Eradication with existence of *Ae. aegypti* wiggler at Sub-District of Jrasah, and also counts Larva Index which consists of : *House Index* (HI), *Container Index* (CI) and *Breteau Index* (BI) at that sub-district.

This research is analytic research with survey method and approach of *Cross sectional*. This research is by itself executed for 1 month in June 2007 at Sub-District of Jrasah District of Tugu Semarang City. The Target of this research is the public of Sub-District of Jrasah and also its practice of Mosquito Den Eradication and place of the mosquito mains of *Ae. aegypti* exist at that sub-district. The amount of public sample becoming this research respondent is amount to total 108 people obtained by using formula of *Minimum Simple Random Sampling*, while determination of how big sample of each RW and RT use method of *Proportional Multistage Random Sampling*, withdrawal of sample of each RT use method of *Systematic Random Sampling*, and analysis relation between public's Practice of Mosquito Den Eradication with existence of *Ae. aegypti* wiggler use test of *Chi Square* ( $\chi^2$ ) with its alternative test of *Fisher Exact*.

The Result of this research for example known that respondent owning good Practice of Mosquito Den Eradication is equal to 12,0%, respondent owning medium Practice of Mosquito Den Eradication is equal to 68,5% and respondent owning less Practice of Mosquito Den Eradication is equal to 19,5%. The amount of respondent which its house is positive found the *Ae. aegypti* wiggler is equal to 13,9% and the negative is equal to 86,1%. Number of HI is equal to 13,9%, number of CI is equal to 7,2% and number of BI is equal to 23,2, evaluated from

how big of its Larva Index hence can be said that Sub-District of Jrasah is the high risk sub-district to happened cases of DHF. While the result of analysis relation between Practice of Mosquito Den Eradication with existence of *Ae. aegypti* wiggler is obtained the result of that there is a relation between public's Practice of Mosquito Den Eradication with existence of *Aedes aegypti* wiggler at Sub-District of Jrasah.

Need to Health Institution to continue active in improving promotion and education of Practice of Mosquito Den Eradication in public, and also improve awareness per public individual for the importance of Practice of Mosquito Den Eradication in preventing the happening case of DHF. And to public to continue active support every program which already exists in fighting mosquito of *Ae. Aegypti* vector of DHF.

Keyword : Practice of Mosquito Den Eradication, Existence of *Ae. Aegypti* wiggler.

Bibliography : 39 items, 1954–2007.

## **ABSTRAK**

Reiner Octovianus Wempi

HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)  
DENGAN KEBERADAAN JENTIK *Aedes aegypti* DI KELURAHAN JRAKAH  
KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG TAHUN 2007  
86 Halaman + 17 Tabel + 12 Gambar + 9 Lampiran

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia sampai saat ini. Walaupun angka kesakitan penyakit ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun, namun angka kematiannya cenderung menurun. Kasus DBD di Indonesia termasuk yang terbesar di dunia setelah Thailand. Kelurahan Jraakah merupakan salah satu kelurahan endemis DBD di Kota Semarang, hal ini disebabkan karena dalam 3 tahun terakhir berturut-turut kelurahan ini selalu terjangkit kasus DBD. Namun pada akhir tahun 2006 *Incidence Rate* (IR) Kelurahan Jraakah merupakan yang paling terendah dari IR kelurahan lain yang ada di Kecamatan Tugu Kota Semarang, hal ini yang menarik untuk ditelusuri.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) masyarakat dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* di kelurahan Jraakah, serta menghitung Indeks Larva yang terdiri dari : *House Index* (HI), *Container Index* (CI) dan *Breteau Index* (BI) di kelurahan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode survei dan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini sendiri dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan Juni 2007 di Kelurahan Jraakah Kecamatan Tugu Kota Semarang. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Jraakah serta praktik PSN-nya dan tempat perindukan nyamuk *Ae. aegypti* yang ada di kelurahan tersebut. Jumlah sampel masyarakat yang menjadi responden penelitian ini berjumlah total 108 orang diperoleh dengan menggunakan rumus *Minimal Simple Random Sampling*, sedangkan penentuan besar sampel dari tiap RW dan RT menggunakan metode *Proportional Multistage Random Sampling*, penarikan sampel dari tiap RT menggunakan metode *Systematic Random Sampling*, dan analisa hubungan antara praktik PSN masyarakat dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* menggunakan uji *Chi Square* ( $\chi^2$ ) dengan uji alternatifnya *Fisher Exact*.

Hasil dari penelitian ini antara lain diketahui bahwa responden yang memiliki praktik PSN baik sebesar 12,0%, responden yang memiliki praktik PSN sedang sebesar 68,5% dan responden yang memiliki praktik PSN kurang sebesar 19,5%. Jumlah responden yang rumahnya positif ditemukan jentik *Ae. aegypti* sebesar 13,9% dan yang negatif sebesar 86,1%. Angka HI sebesar 13,9%, angka CI sebesar 7,2% dan angka BI sebesar 23,2, ditinjau dari besar Indeks Larvanya maka dapat dikatakan bahwa Kelurahan Jrasah merupakan kelurahan yang beresiko tinggi untuk terjadi kasus DBD. Sedangkan hasil analisis hubungan antara praktik PSN dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara praktik PSN masyarakat dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* di Kelurahan Jrasah.

Perlu bagi Instansi Kesehatan untuk terus aktif dalam meningkatkan promotif dan edukasi PSN di masyarakat, serta meningkatkan kesadaran per individu masyarakat akan pentingnya praktik PSN dalam mencegah terjadinya kasus DBD. Dan bagi masyarakat untuk terus aktif mendukung setiap program yang telah ada dalam memerangi nyamuk *Ae. aegypti* vektor penyakit DBD.

Kata kunci : Praktik PSN, Keberadaan jentik *Ae. aegypti*.  
Kepustakaan : 39 buah, 1954–2007.